



Pedagang Pasar Sore Malioboro Berlimpah Berkah dari Libur Idulfitri

Omzet Jualan Bisa Tembus 200 Persen

Wisatawan tidak hanya melirik Pasar Beringharjo, Teras Malioboro 1, atau Teras Malioboro 2. Tetapi keberadaan Pasar Sore Malioboro juga masih menjadi favorit pelancong.

SENYUM para pedagang Pasar Sore Malioboro pun berkembang saat menjelang Lebaran. Para pedagang mengaku omzet mereka melesat dari hari biasanya.

Sekretaris Paguyuban Pasar Sore Malioboro, Untung Kirmanto, merasa bersyukur dengan adanya wisatawan yang berkunjung ke Malioboro. Sebab, ia turut merasakan dampak yang

positif dari adanya peningkatan kunjungan wisatawan ke Malioboro.

Dia mengatakan, sebelum Idulfitri 2022, keadaan Pasar Sore Malioboro boleh dikatakan hanya cukup untuk jalan kaki saja. Maksudnya hanya laku biasa-biasa saja. "Tetapi, setelah memasuki hari kedua Idulfitri 2022 hingga hari kedelapan Idulfitri 2022. Insyallah omzetnya bisa dikatakan mungkin 200 persen," katanya, kepada *Tribun Jogja*

di Pasar Sore Malioboro, Selasa (10/5).

Dia menyebut, Di Yogyakarta merupakan nomor dua tempat wisata di Indonesia setelah Bali. Maka dari itu, lanjutnya tidak heran jika Malioboro terus dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai kota di Indonesia.

Kendati demikian, Untung yang memiliki profesi sebagai tenaga ASN sekaligus ustaz di DIY, tetap membuka lapak usahanya berupa pakaian setiap pukul 16.00 - 23.00 WIB, sesuai keadaan yang ada. "Karena aturan dari pemerintah untuk membuka

pasar sore juga dari pukul 16.00 WIB," ucapnya.

Untung pun mengatakan, saat ini sejak pukul 16.00 - 17.11 WIB, telah mendapatkan beberapa konsumen yang membeli pakaian di tempatnya dengan total pendapatan sementara Rp1.300.000.

Sementara itu, ia menyebut, puncak daya tarik dan daya beli konsumen saat Idulfitri 2022 ialah hari kedua hingga ketujuh Idulfitri 2022. Dalam sepekan awal Idulfitri 2022, Untung mampu meraup laba bersih sebesar Rp8 juta, dengan rincian pendapatan per hari dalam sepekan terse-

but yakni berkisar hingga Rp5 juta.

"Tetapi, pendapatan tersebut masih dibagi untuk operasional lokasi, operasional lampu, memberikan gaji kepada karyawan, dan kami sendiri juga harus menghitung untuk keluarga kami," terangnya.

Dia mengatakan, saat ini wisatawan yang berkunjung rata-rata para karyawan rumah makan. Sebab, saat sepekan pertama Idulfitri 2022, katanya beberapa karyawan tersebut belum bisa menikmati liburan karena pekerjaannya.

Dia pun membandingkan penjualan dalam dua tahun



MENANTI PEMBELI - Untung Kirmanto, pedagang di Pasar Sore Malioboro sedang menunggu pelanggan datang di lapaknya, Selasa (10/5).

lalu atau saat pandemi Covid-19. Pada saat itu setidaknya terdapat 228 lapak usaha milik rekan-rekannya yang tak berpendapatan. Ia pun berharap, ke-

pada para wisatawan yang telah berkunjung dan membeli produk di tempat tersebut untuk dapat membantu promosi produk DIY. **(Neti Istimewa Rukmana)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005